

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kelambu Berinsektisida	9
1. Efektivitas Penggunaan Kelambu Berinsektisida	9
2. Jenis Kelambu Berinsektisida	10
3. Spesifikasi Kelambu Berinsektisida.....	11
4. Perawatan Kelambu Berinsektisida.....	11
B. Insektisida	13
1. Jenis Insektisida	13
2. Pemetrin	15
C. Uji Hayati.....	16
D. Analisis Residu Insektisida	17
E. Nyamuk <i>Anopheles</i> spp.....	20
F. Landasan Teori.....	23
G. Kerangka Teori	24
H. Hipotesis	24
I. Kerangka Konsep.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	26
B. Subyek Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian	27
D. Definisi Operasional.....	28
E. Alur Pelaksanaan Penelitian.....	29
F. Analisis Hasil Penelitian	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Insidensi Penyakit Malaria	35
2. Efektivitas Kelambu Berinsektisida	36
3. Konsentrasi Kelambu Berinsektisida Permetrin	37
4. Hubungan konsentrasi kelambu berinsektisida dengan kematian nyamuk <i>An. barbirostris</i>	37
5. Kerentanan Nyamuk <i>An. barbirostris</i> terhadap insektisida..	38
B. PEMBAHASAN	39
1. Kajian Penyakit Malaria di Desa Sambabo Kab. Majene	39
2. Efektivitas Kelambu Berinsektisida	40
3. Analisis residu insektisida permetrin pada kelambu	42
4. Kerentanan Nyamuk <i>An. barbirostris</i> terhadap insektisida ..	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
RINGKASAN	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kasus malaria di Kabupaten Majene Prov. Sulawesi Barat	2
Tabel 2 Kombinasi perlakuan lama pemakaian dan frekuensi pencucian Kelambu	27
Tabel 3 Rata-rata kematian nyamuk <i>An. barbirostris</i> menurut tahun pembagian dan frekuensi pencucian kelamb	36
Tabel 4 Jumlah residu insektisida permetrin pada kelambu 2011 dan 2014..	37
Tabel 5 Kematian nyamuk <i>An. barbirostris</i> pada kelambu berinsektisida Permetrin	37
Tabel 6 Kematian Nyamuk <i>An. barbirostris</i> terhadap Insektisida Permetrin	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 <i>Annual Parasite Incidence</i> (API) Prov. Sulawesi Barat	2
Gambar 2 <i>Annual Parasite Incidence</i> (API) Desa Sambabo	3
Gambar 3 Struktur senyawa permetrin	15
Gambar 4 Morfologi <i>Anopheles barbirostris</i>	21
Gambar 5 Kerangka Teori.....	24
Gambar 6 Kerangka Konsep	25
Gambar 7 Peta Desa Sambabo Kecamatan Ulumanda Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat	35
Gambar 8 Hubungan konsentrasi insektisida dengan kematian nyamuk.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Kelaikan Etik (<i>Ethics Committee Approval</i>).....	64
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian	65
Lampiran 3 Surat Keterangan selesai penelitian.....	67
Lampiran 4 Perhitungan statistik	68
Lampiran 5 Hasil pemeriksaan kromatografi gas	76
Lampiran 6 Kunci identifikasi nyamuk <i>Anopheles</i> spp	80

DAFTAR SINGKATAN

An.	: <i>Anopheles</i>
ANOVA	: <i>Analysis of variance</i>
API	: <i>Annual Parasite Incidence</i>
°C	: Derajat Celcius
cm	: Centimeter
DDT	: <i>Dichloro Diphenyl Trichloro-ethane</i>
DMRT	: <i>Duncan Multiple Range Test</i>
g	: Gram
GF	: <i>Global Fund</i>
HCI	: <i>High Case Incidence</i>
IRS	: <i>Indoor Residual Spraying</i>
KBCU	: Kelambu berinsektisida celup ulang
KBTL	: Kelambu berinsektisida tahan lama
Kesling	: Kesehatan Lingkungan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KK	: Kepala Keluarga
KLB	: Kejadian Luar Biasa
km ²	: Kilometer persegi
KOMPES	: Komisi Pestisida
LCI	: <i>Low Case Incidence</i>
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticides Nets</i>
m ²	: meter persegi
MCI	: <i>Medium Case Incidence</i>
mg	: Miligram
P2	: Pengendalian Penyakit
PMK	: Penanggulangan Masalah Kesehatan
WHO	: <i>World Health Organisation</i>
WHOPES	: <i>World Health Organization Pesticide Evaluation Scheme</i>